

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, yaitu untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan direktif, kebutuhan berkuasa, kebutuhan berafiliasi, dan kebutuhan berprestasi terhadap kinerja maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel gaya kepemimpinan direktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Antareja Prima Antaran Yogyakarta.
2. Variabel kebutuhan berkuasa tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Antareja Prima Antaran Yogyakarta.
3. Variabel kebutuhan berafiliasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Antareja Prima Antaran Yogyakarta.
4. Variabel kebutuhan berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Antareja Prima Antaran Yogyakarta.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan menyangkut jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu hanya meliputi empat variabel bebas (gaya kepemimpinan direktif, kebutuhan berkuasa, kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan berprestasi). Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,556, berarti sumbangan variabel independen (gaya kepemimpinan direktif, kebutuhan berkuasa, kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan berprestasi) mampu menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen kinerja pegawai PT. Antareja Prima Antaran Yogyakarta sebesar 55,6%, sedangkan sisanya 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan teknik kuisioner sehingga data yang di dapat terbatas.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diberikan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen selain gaya kepemimpinan direktif, kebutuhan berkuasa, kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan berprestasi terhadap kinerja.
2. Variabel gaya kepemimpinan direktif dan kebutuhan berprestasi yang diteliti dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Sehingga diharapkan bagi pimpinan perusahaan PT. Antareja Prima Antaran Yogyakarta dapat mempertahankan gaya kepemimpinan yang sekarang dan dapat ditingkatkan lagi dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan yang lebih produktif.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan alasan mengapa variabel kebutuhan berkuasa dan kebutuhan berafiliasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Antareja Prima Antaran Yogyakarta.